

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Dengan demikian, maka langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam mengali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut :

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat<sup>2</sup>. Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan<sup>3</sup>.

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 3

<sup>2</sup> Moh. Nasir. *Metode Penelitian*, (Indonesia: 1988), h. 63

<sup>3</sup> Nana Sujana Ibrahim. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru. 1989). h. 64

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan metode ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

Sedangkan menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu<sup>4</sup>. Dengan demikian penelitian diharapkan terdapat data-data yang berupa kata-kata untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam bagaimana kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar.

**B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pimpinan Pondok Pesantren dan guru Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian****1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar kabupaten Kampar provinsi Riau, meliputi 3 pesantren yaitu : 1) Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Tanjung Berulak, 2) Pondok Pesantren Sabil As-Salam Koto Tibun dan Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah Tanjung Belit.

<sup>4</sup> Husien Umar. *Riset Pemasaran dalam Prilaku Konsumen*. (Jakarta: Gramedia, 2002), h.87

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan waktu yang relatif singkat, biaya yang sedikit, dan tenaga yang efisien karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti.

## 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai April 2017.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam pengertian Tesis ini adalah seluruh pimpinan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar yang berjumlah 3 orang dan guru Pondok Pesantren se-Kecamatan Kampar yang terdiri dari pegawai tetap dan pegawai honorer yang keseluruhannya berjumlah 131 orang. Populasi dari pada subyek penelitian ini adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1  
Populasi Penelitian

No	Nama	Pimpinan	Guru
1	PPMTI Tanjung Berulak	1	48
2	PP Sabil As-Salam	1	16
3	PP Anshor As-Sunnah	1	67
	Jumlah	3	131

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel Penelitian

Subyek pertama penelitian ini adalah pimpinan pesantren, oleh karena jumlah populasinya hanya 3 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel (*purposive sampling*).

Sedangkan subyek kedua penelitian ini adalah guru, yang populasinya berjumlah 131 orang, penulis menggunakan pengambilan sampel dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rahmat (1998:82) dengan menggunakan rumus<sup>5</sup> :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{131}{131.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{131}{131.0,01 + 1}$$

$$n = \frac{131}{1,31+1}$$

$$n = \frac{131}{2,31}$$

$$n = 56,70$$

<sup>5</sup> Rahmat, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 65

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel guru yang ditetapkan adalah 57 (pembulatan) orang guru dan dipilih secara random sampling. Jika dipersentasekan  $(57/131) \times 100$  maka jumlah sampel adalah 43,51% dari populasi. Maka sebagai langkah selanjutnya peneliti menetapkan 43,51% dari masing-masing pesantren (*Proporsional*). Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel III.2  
Sampel Penelitian

No	Nama Pesantren	Populasi	Persentase	Sampel
1	PPMTI Tanjung Berulak	48	43,51%	21
2	PP Sabil As-Salam	16	43,51%	7
3	PP Anshor As-Sunnah	67	43,51%	29
	Jumlah	131		57

### E. Sumber Data

Sumber data yang di maksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah pimpinan pondok, guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar, serta dokumen-dokumen atau arsip-arsip pesantren yang diperlukan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu pimpinan pesantren dan guru, sedangkan sumber

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu tenaga kependidikan, siswa atau lewat dokumen<sup>6</sup>.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data-data<sup>7</sup>.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang akan diperlukan berhubungan dengan Kepemimpinan Pondok Pesantren se-Kecamatan Kampar.

### 2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan<sup>8</sup>. Adapun pertimbangan dengan menggunakan metode

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.cit.* h. 193

<sup>7</sup> Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002),

<sup>8</sup> Nama Sudjana Ibrahim, *Pengantar dan Penelitian .* (Bandung : Sinar Baru,1989), h. 64

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara yaitu untuk menemukan sesuatu perasaan, pikiran, begitu juga sesuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya<sup>9</sup>.

Wawancara dilakukan pertama-tama<sup>10</sup>, tentang kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar. Proses kegiatan wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka, pedoman hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terfokus pada masalah, oleh karena itu penggunaannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biklen, yang mengatakan bahwa wawancara kualitatif memiliki ciri-ciri tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*open ended*)<sup>11</sup>. Wawancara diperlukan secara khusus bagi informan terpilih, seperti Pimpinan pondok, Guru, dan Informan lain yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan Kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar.

### 3. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang

<sup>9</sup> Suhardi Sigit. *Pengantar Metode Penelitian Sosial – Bisnis – Manajemen* ( Bandung : Lukman Offset. 1999),h.72 .

<sup>10</sup> S . Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet ke-4. h.72.

<sup>11</sup> R. C. Bogdan, dkk, *Qualitative Research For Education : An Introduction to Theory and Methods*. (Boston : Allyn and Bacon, 1982), h.27

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab)<sup>12</sup>. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang<sup>13</sup>. Dimana responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda ceklis ( ).

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori<sup>14</sup>. Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode a, b, c, d dan e dengan skor masing-masing<sup>15</sup>.

- a. Untuk jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk jawaban d diberi skor 4
- e. Untuk jawaban e diberi skor 5

Angket ini penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi kerja guru dan mengukur sejauhmana kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar.

<sup>12</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, (Surabaya: Sic Surabaya, 1996), h. 70

<sup>13</sup> S. Nasution. *Op. cit*, h. 129

<sup>14</sup> John W. Eest. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional. 1982. H. 197

<sup>15</sup> Masri Singarimbun dkk. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 137



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

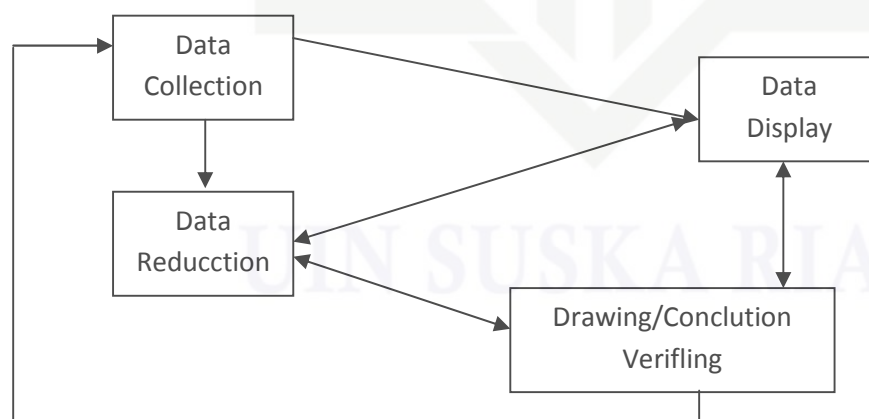
#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanya dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian ini<sup>16</sup>. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>17</sup>. Dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah : struktur organisasi, tata tertib, data pengurus, program kerja, dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren dan lainnya yang dianggap perlu.

#### G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Menurut Miles dan Huberman<sup>18</sup>, dalam menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model Flow(*Flow Model*).

Analisis data dengan model flow dapat divisualisasikan sebagai berikut:



<sup>16</sup> Aminul Hadun – Harjono , *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Toha Putra, 1998), h.135

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif*, dan R & D. (Bandung : Alfabeta, 2007), h.329 .

<sup>18</sup> M. B. Miles dkk. *Qualitative Data Analisis*. (California: Sage Publication, 1994), h.12.

Data Reduction ( reduksi data) menunjukkan proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan, mengabstrakkan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari cacatan di lapangan.

Data Display (penyajian data) adalah rangkaian informasi yang terorganisasi dengan lengkap yang membawa kepada penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Conclusion (penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan dari awal pengumpulan data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan: apa artinya-yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi. Tiga tahap tersebut yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama, maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data.

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diketahui adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak nilai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan, menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif, selanjutnya kesimpulan dan atau verifikasi.

## H. Trianggulasi Data

Trianggulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena<sup>19</sup>. Sedangkan Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara implicit, Trianggulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau trianggulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Trianggulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggung jawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data, antara lain :

<sup>19</sup> Sudarman Danim, *Menjadi Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h.12

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nasution mengatakan bahwa Triangulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berlainan pula<sup>20</sup>.
- 2) Menurut Moleong Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Triangulasi data dilakukan dengan cara ; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan<sup>21</sup>.

Dalam penelitian yang akan dilakukan di Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar kabupaten Kampar ini peneliti menggunakan Triangulasi data macam yang kelima untuk memeriksa keabsahan data yang akan

<sup>20</sup> Harun Nasution. *Metode Penelitian dan Kualitatif*. (Tarsito. Bandung, 1992), h. 73

<sup>21</sup> J.Lexi Moleong. *Op.cit.* h. 178

memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta meninterpretasikan hasil penelitian ini, supaya bisa menghasilkan sebuah kerangka ilmiah dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

